

**PENYUSUNAN INDEKS ARTIKEL JURNAL BERANOTASI  
BIDANG TEKNOLOGI TAHUN 2010–2012  
DI PERPUSTAKAAN STMIK INDONESIA PADANG**

**MAKALAH TUGAS AKHIR**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya  
Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**TIKA ASTUTI  
57754/2010**

**PROGRAM STUDI ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tika Astuti  
NIM : 2010/57754

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji  
Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Penyusunan Indeks Artikel Jurnal Beranotasi Bidang Teknologi  
Tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang**

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

1. Ketua : Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom.
2. Sekretaris : Marlini, S.IPL., MLIS.
3. Anggota : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.

Tanda Tangan

1. ....  
2. ....  
3. ....



## ABSTRAK

**Tika Astuti.** 2013. “ Penyusunan Indeks Artikel Jurnal Beranotasi Bidang Teknologi Tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang”. *Makalah*. Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Makalah ini di bahas tentang penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi bidang teknologi tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Makalah ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi bidang teknologi.

Berdasarkan penganalisisan data disimpulkan bahwa tujuan indeks adalah sebagai sarana temu kembali informasi dan memberi layanan kepada pengguna untuk memudahkan mencari artikel-artikel yang diperlukan. Pengumpulan indeks artikel jurnal beranotasi bidang teknologi di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang dilakukan dengan observasi dan pengamatan langsung dengan mengumpulkan data langsung dari sumber aslinya yaitu jurnal bidang teknologi di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

Jurnal yang diindeks mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 dengan jumlah 6 jurnal yang didalamnya memuat 70 artikel bidang teknologi. Ada lima proses dalam penyusunan indeks jurnal. Pertama, pengumpulan jurnal dilakukan secara langsung yaitu dengan datang langsung ke Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Keadaanya jurnal pada saat itu masih bercampur dengan koleksi lainnya. pengumpulan dilakukan dengan cara memisahkan jurnal dari koleksi perpustakaan lainnya. Kedua, seluruh jurnal yang telah berhasil ditelusuri kemudian dikelompokkan untuk diseleksi sesuai dengan subjek dan tahun yang telah ditentukan yaitu jurnal bidang teknologi dari tahun 2010–2012. Jumlah jurnal teknologi dari tahun 2010–2012 ada enam buah jurnal di dalamnya terdapat 70 judul artikel. Ketiga, pembuatan kata kunci dilakukan untuk menggambarkan konsep-konsep pengetahuan yang dibahas dalam buku tersebut. Kata kunci yang dipilih adalah suatu kosakata yang menggambarkan suatu pokok permasalahan. Keempat, penyusunan indeks pada suatu terbitan adalah untuk mempermudah pengguna menemukan kembali istilah yang terdapat pada daftar indeks yang disusun. Indeks bisa dikumpulkan dari kata kunci, nama pengarang, dan judul jurnal. Kelima, setelah penyusunan indeks, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengetikan indeks beranotasi indeks siap untuk digunakan oleh pemustaka, indeks yang telah diketik harus diperiksa terlebih dahulu.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga telah dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul “Penyusunan Indeks Artikel Jurnal Beranotasi Bidang Teknologi Tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.”

Dalam penyusunan tugas akhir ini bantuan, bimbingan dan dorongan baik secara moril maupun materil telah penulis peroleh dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada: (1) Drs. Delman, M.Hum selaku Pembimbing Akademik; (2) Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom, selaku Pembimbing (3) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadli, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Drs. Bakhtaruddin, M.Hum. selaku Ketua Program Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan; (5) Marlina S.IPI.,M.L.I.S. dan Dra Ellya Ratna, M.Pd. selaku tim penguji; (6) Seluruh bapak dan ibu dosen Pogram Studi Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan beserta staf dosen dan karyawan, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah Swt. Penulis berharap makalah tugas akhir ini dapat bermanfaat. Amin

Padang, Juni2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                   | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                       | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>iv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                     |            |
| A. Latar Belakang Masalah .....                              | 1          |
| B. Perumusan Masalah .....                                   | 3          |
| C. Tujuan Penulisan .....                                    | 3          |
| D. Metodologi Penulisan .....                                | 3          |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                    | 4          |
| <b>BAB II PEMBAHASAN</b>                                     |            |
| A. Pengumpulan Bahan Pustaka dan Penelusuran Informasi ..... | 19         |
| B. Seleksi Bahan Pustaka dan Pengelompokan Jurnal .....      | 20         |
| C. Pembuatan Kata Kunci .....                                | 21         |
| D. Penyusunan Indeks .....                                   | 22         |
| E. Pengetikan Indeks Beranotasi .....                        | 27         |
| <b>BAB III PENUTUP</b>                                       |            |
| A. Simpulan .....  | 30         |
| B. Saran .....   | 31         |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                  | <b>32</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>   | <b>34</b>  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Penyusunan Indeks Artikel Jurnal Beranotasi Bidang Teknologi Tahun 2010—2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang..... | 34 |
|--|----|

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan merupakan salah satu pusat informasi, sumber ilmu pengetahuan, penelitian dan rekreasi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan serta perkembangan ilmu pengetahuan semuanya tidak terlepas dari peranan perpustakaan karena perpustakaanlah yang menghimpun semua informasi yang ada, baik informasi lama maupun informasi terbaru. Setiap informasi yang terdapat diperpustakaan, pusat dokumentasi, atau pusat informasi lainnya perlu diorganisasikan menurut cara yang sistematis agar mudah dalam penemuan kembali. Sarana temu kembali informasi akan memudahkan pemustaka untuk mengetahui dengan pasti koleksi mana yang informasinya sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Salah satu koleksi yang tersimpan di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah jurnal. pada Perpustakaan STMIK Indonesia Padang, penyimpanan jurnal tidak berurutan sesuai dengan tahun terbit jurnal. penyimpanan jurnal hanya berdasarkan rak penyimpanan saja, pada saat itu jurnal masih dalam keadaan bercampur dengan koleksi perpustakaan lainnya seperti buku tahunan, laporan penelitian, almanak dan lain-lain. Pada kenyataannya Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak ada alat untuk menelusuri informasi tentang jurnal. hal ini menyebabkan penelusuran informasi mengenai jurnal-jurnal yang ada di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang tidak akan termanfaatkan. Pemustaka akan membutuhkan waktu yang lama dan tenaga yang banyak untuk mencari dan

menemukan informasi yang dibutuhkan. Keberadaan publikasi itu bisa ditelusuri melalui terbitan disebut indeks. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan tepat maka Perpustakaan STMIK Indonesia Padang perlu menyediakan alat penelusuran berupa indeks jurnal beranotasi bidang teknologi.

Pentingnya indeks jurnal beranotasi dalam perkembangan IPTEK berdampak terhadap meningkatnya literatur-literatur ilmiah yang diterbitkan. Karena itu, perpustakaan perguruan tinggi ditantang untuk dapat memberikan kemudahan-kemudahan bagi para pencari informasi dalam menelusur literatur-literatur tersebut perpustakaan STMIK Indonesia Padang juga mempunyai peranan penting sebagai pusat informasi atau dokumen yang menyimpan berbagai macam jurnal yang semakin bertambah setiap tahun. Jurnal ilmiah yang ada di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang terdiri dari beberapa bidang ilmu, seperti teknologi, pendidikan, kebudayaan dan lain sebagainya. Contoh jurnal yang terdapat di perpustakaan STMIK Indonesia Padang adalah jurnal informatika, jurnal oftalmologi Indonesia, jurnal pengkajian sains dan teknologi nuklir, jurnal sains dan teknologi Indonesia, jurnal teori dan terapan, jurnal matematika, jurnal penelitian media informasi dan komunikasi ilmiah, jurnal IPTEKS terapan, jurnal Indonesian of computer science, dan jurnal teknologi dan pendidikan.

Pada sebuah jurnal ilmiah diketahui memuat beberapa judul artikel yang termasuk dalam satu bidang tertentu, sehingga jika jurnal ilmiah tidak memiliki sarana temu kembali informasi akan menyulitkan pemustaka dalam menemukan informasi yang ada pada jurnal tersebut. Akibatnya jurnal ilmiah yang ada tidak akan termanfaatkan, seperti yang terjadi pada jurnal ilmiah yang ada di

Perpustakaan STMIK Indonesia Padang. Karena itu, keberadaan publikasi perlu diadakannya sarana temu kembali informasi berupa indeks beranotasi untuk jurnal ilmiah. Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis perlu membahas penyusunan indeks jurnal beranotasi bidang teknologi tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

### **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, perumusan masalah makalah ini adalah bagaimana proses penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi bidang teknologi tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

### **C. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah mendeskripsikan proses penyusunan indeks artikel jurnal beranotasi bidang teknologi tahun 2010–2012 di Perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

### **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan makalah sebagai berikut (1) bagi penulis, menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan yang berkaitan dengan proses penyusunan indeks jurnal beranotasi bidang teknologi; (2) bagi perpustakaan STMIK Indonesia Padang, sebagai masukan dalam pengembangan atau peningkatan sarana temu balik informasi atau alat telusur; (3) bagi pembaca dan

mencari informasi sebagai bahan untuk mempermudah penemuan kembali informasi dari jurnal bidang teknologi yang ada di perpustakaan STMIK Indonesia Padang.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Pengertian Indeks**

Syahyuman (2012:3) mengatakan indeks adalah buku yang memuat informasi mengenai halaman dimana terdapat masing-masing kata atau istilah di dalam karya yang berjilid banyak. Disamping buku yang berjilid indeks juga terdapat dalam sebuah buku, Indeks disusun secara alfabetis. Selanjutnya Pawit (2010:175) mengatakan indeks adalah daftar istilah yang disusun berdasarkan urutan abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukkan istilah tadi berada. Indeks ini dapat merupakan karya terpisah dalam bentuk buku maupun yang hanya merupakan kelengkapan dari suatu karya atau buku. Selanjutnya Silvana (2002:18) mengatakan indeks adalah alat penelusuran informasi dalam satu bahan pustaka, juga menunjukkan tempat istilah yang dicari itu berada.

Dari beberapa pengertian indeks diatas, dapat disimpulkan bahwa indeks adalah alat penelusuran informasi dalam satu bahan pustaka yang memuat informasi dan di susun menurut abjad atau dengan susunan tertentu yang disertai dengan keterangan yang menunjukan istilah tadi berada. Indeks dapat merupakan karya terpisah atau kelengkapan dari suatu karya.

## 2. Tujuan Pembuatan Indeks

Tujuan pembuatan indeks menurut Silvana (2002:18) adalah: (a) memudahkan pengguna merujuk pada informasi yang dibutuhkan; (b) membuat daftar yang lain susunanya dengan daftar isi; (c) agar pengguna tidak perlu membaca semua isi buku; (d) supaya pengguna dapat menemukan dimana informasi yang dicari itu berada; (e) agar karangan atau artikel yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian atau penulisan dapat disimpan datanya tanpa adanya kekhawatiran akan kehilangan sumbernya; (f) untuk dapat menemukan kembali rekaman atau dokumen yang tidak dikelola dan disimpan melalui proses *indexing*.

Trimo (1997:150) menyatakan tujuan utama indeks adalah agar para pembacanya (maupun pustakawan) dengan segera dapat menangkap isi atau materi yang dibahas oleh suatu buku atau artikel sehingga mereka dapat menentukan pilihan atas informasi yang sedang mereka cari.

Selanjutnya Sulistyio-Basuki (1992:96) juga menambahkan bahwa tujuan indeks adalah menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen serta apa manfaatnya baginya. Untuk menjawab pertanyaan tersebut biasanya pengindeks mengingat tajuk umum berupa subjek, ancangan, cara, waktu, dan ruang.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa tujuan pembuatan indeks adalah memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkannya karena dengan adanya indeks, pembaca dapat menentukan pilihan tentang informasi yang

sedang mereka cari tanpa harus membaca semua isi buku dan indeks juga dapat menjawab pertanyaan pemakai mengenai tujuan sebuah dokumen.

### **3. Fungsi Indeks**

Silvana (2002:21) menguraikan beberapa fungsi indeks adalah: (a) memberi layanan kepada pengguna untuk memudahkan mencari artikel-artikel yang diperlukan; (b) menjadi jembatan antara penerbit dengan konsumen dalam memperoleh keinginan atas istilah-istilah tersebut. Lasa (1994:63) menambahkan fungsi indeks, sebagai berikut: (a) petunjuk yang memberikan pengarah kepada pembaca bahwa informasi lebih lengkap dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk itu dengan bantuan indeks ini, suatu subjek, nama orang, nama tempat dapat segera ditemukan dengan tepat; dan (b) mengungkapkan suatu masalah secara lengkap dan detail, dengan petunjuk yang disiapkan itu dapat diketahui suatu persoalan secara lengkap. Sebab indeks itu disusun untuk mengungkapkan suatu subjek, topik yang mungkin sekali terdapat pada berbagai sumber. selanjutnya Hafiah (2011:95) mengatakan fungsi indeks, sebagai berikut: (a) pencapaian efisiensi penelusuran literatur; (b) memberikan informasi yang lengkap dan rinci; (c) menganalisa memerinci dan meringkas isi naskah menjadi unit-unit yang lebih kecil.

Jadi dapat disimpulkan fungsi indeks adalah memberikan petunjuk kepada pengguna untuk memudahkan mencari artikel-artikel dan informasi yang di butuhkan dapat ditemukan pada indeks.

#### 4. Macam Indeks

Indeks yang dipergunakan dalam buku maupun karya ilmiah ada dua yaitu: indeks beranotasi dan indeks analitik.

##### a. Indeks Beranotasi

Lasa (1998:59) menyatakan ada macam indeks salah satunya yaitu indeks beranotasi. Indeks beranotasi adalah indeks yang memuat data bibliografis dan menyajikan uraian singkat isinya. Pembuatan anotasi akan memberikan gambaran singkat tentang isi. Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia dinyatakan anotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari atau mengkritik teks karya sastra atau tulisan lain.

##### b. Indeks Analitik

Indeks analitik merupakan indeks yang disusun secara alfabetis yang dicantumkan di bawah artikel sebagai petunjuk informasi yang terdapat pada artikel dan disusun di bawah subjek umum. Jenis indeks ini sering dimuat dalam bibliografi dengan tujuan untuk menunjukkan informasi, penjelasan maupun analisis dalam bidang tertentu.

Lasa (1994:64-66) menyebutkan indeks dapat berupa: (a) yang ditunjuk dan yang menunjuk masih dalam satu kesatuan fisik, indeks ini biasanya terdapat pada bagian akhir buku; (b) yang ditunjuk dan yang menunjuk dalam satu kesatuan, tetapi beda tempat, fisik, buku, atau majalah, indeks bentuk ini biasanya terdapat pada ensiklopedi yang dari beberapa volume atau jilid; (c) yang ditunjuk dan yang menunjuk lain kesatuan dan lain tempat, bahkan mungkin bentuknya berlainan.

Macam-macam indeks menurut kepustakaan adalah pertama, indeks buku (katalog buku) yang terdiri dari isi buku, kumpulan buku-buku; kedua, indeks majalah (katalog majalah) yang terdiri dari perartikel, kumpulan majalah dan yang terakhir Indeks foto.

## **5. Bahasa Indeks**

Bahasa yang dapat digunakan dalam pembuatan indeks menurut Silvana (2002:19), yaitu (a) bahasa indeks terkendali (*controlled indexing language*), merupakan kata atau istilah yang terdapat pada daftar tajuk subjek, seperti *searslist of subject heading, library congress of subject heading, thesaurus*; (b) bahasa indeks bebas (*free indexing language*), adalah kata atau istilah yang sesuai dengan subjek yang dipergunakan dalam istilah indeks. Bahasa indeks bebas merupakan bahasa yang dikenal dalam indeks komputer; (c) bahasa indeks alami (*natural indexing language*), merupakan pemakaian kata atau istilah sesuai dengan bahasa yang digunakan oleh pengarang atau dokumen.

Sulistyo-Basuki (2004:234) menyatakan bahasa pengindeksan merupakan komponen utama dalam temu balik informasi, sebab bahasa pengindeksan khusus dibuat untuk mengungkapkan isi subjek dokumen agar dapat menentukan lokasi tempat informasi tersebut. Bahasa temu balik indeks harus memenuhi beberapa syarat. Syarat pertama, setiap ciri atau pengertian harus diungkapkan oleh satu dan hanya satu kata, begitu pula sebaliknya. Syarat kedua, tata bahasa yang diformalkan menyatakan bahwa setiap pernyataan yang dirumuskan dalam bentuk istilah sebuah bahasa temu balik hanya memungkinkan satu penafsiran saja.

## 6. Syarat Pengindeks

Pengindeksan merupakan suatu pekerjaan yang sangat spesifik. Karena itu, pengindeks perlu mengetahui beberapa ketentuan seperti yang diungkapkan Lasa (1994:67) sebagai berikut: (a) berpengetahuan luas, memahami beberapa bidang; (b) mampu berpikir logis, tekun, dan teliti; (c) memahami materi, subjek yang akan diindeks; (d) untuk *Specialist indexer* harus orang yang betul-betul ahli dalam bidangnya.

Silvana (2002:19) menyatakan bahwa syarat untuk menjadi seorang pengindeks yaitu sebagai berikut: (a) harus tahu subjek buku itu atau bidang ilmu yang dibahas dalam buku tersebut harus dipahami atau pengetahuan dalam bidang subyek harus luas, karena judul buku tidak selalau mencerminkan isinya; (b) cermat dan teliti dalam mengerjakannya; (c) punya pemikiran yang runtun; (d) punya pengetahuan yang luas; (e) punya pengetahuan cara mengindeks; (f) memahami dan menguasai bahasa inggris dan komputer; (g) tekun dan mampu bekerja sendiri.

## 7. Peraturan Penyusunan Indeks

Lasa (1994:67) menyatakan ada delapan peraturan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan indeks. Peraturan tersebut yaitu: (a) memilih tajuk yang spesifik dan populer; (b) entri disusun berdasarkan abjad; (c) sesuatu yang diindeks merupakan sesuatu yang akan dimanfaatkan pemustaka; (d) penggunaan ejaan baik dalam bentuk tunggal ataupun jamak harus konsisten atau sesuai aturan; (e) bila perlu bisa menggunakan tajuk gabungan seperti *Bank and*

*Banking*; (f) penulisan nama orang hendaknya selengkap mungkin; (g) membuat rujukan dari subjek utama ke subjek atau bagian yang berkaitan; (h) untuk pembuatan indeks di bidang sejarah dan biografi sebaiknya dengan sistem kronologis.

### **8. Langkah- langkah Pembuatan Indeks**

Indeks dihasilkan dari langkah kerja yang sistematis seperti yang diungkapkan Sulisty-Basuki (1992:95) pelaksanaan pengindeksan mencakup langkah-langkah seperti: (a) pengamatan awal terhadap dokumen atau koleksi; (b) menentukan subjek utama; (c) menentukan elemen yang dideskripsikan dan istilah berkaitan; (d) memastikan relevansi istilah-istilah tersebut; (e) mengubah istilah dari bahasa sehari-hari ke bahasa dokumenter atau bahasa pengindeksan; (f) memastikan relevansi deskripsi; (g) pengaturan deskripsi sesuai dengan ketentuan formal yang digunakan oleh sistem informasi bersangkutan.

Selanjutnya Sulisty-Basuki (2004:165) juga menambahkan untuk membuat indeks maka terlebih dahulu pengindeks perlu menentukan: (a) cakupan terbitan berseri; (b) susunan indeks; (c) peraturan penentuan nama pengarang; (d) peraturan penulisan dan penentuan judul artikel; (e) ketentuan tentang singkatan judul terbitan berseri; (f) unsur yang akan dicakup.

## **9. Proses Penyusunan Indeks Beranotasi**

Indeks berarti penunjukan, Indeks merupakan suatu daftar penunjuk letak kota, konsep, dan istilah lain yang terdapat dalam suatu terbitan. Indeks disusun menurut abjad dan merujuk pada jurnal dimana kota, konsep, atau istilah tersebut dibahas. Mustafa (2008:3.36) menyatakan bahwa Penyusunan indeks beranotasi bertujuan untuk membantu penemuan kembali informasi yang dibutuhkan oleh pemakai atau para pencari informasi, dengan adanya anotasi pemakai bisa memahami isi sebuah artikel tanpa harus membaca semua artikel tersebut karena anotasi merupakan isi ringkas dari sebuah artikel.

Menurut Kusbandarrumsamsi (1998:18) mengatakan ada empat proses penyusunan indeks adalah sebagai berikut: (a) melakukan seleksi jurnal yang akan di indeks sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan; (b) membuat deskripsi artikel seperti menentukan nama pengarang, judul artikel, judul jurnal yang memuat artikel-artikel tersebut, volume (nomor), tahun terbit jurnal yang memuat artikel tersebut dan nomor halaman jurnal yang memuat artikel; (c) membuatkan anotasi artikel tersebut yang berupa uraian singkat tentang isi jurnal; (d) menentukan kata kunci yang terdapat dalam artikel.

## **10. Artikel**

### **a. Pengertian Artikel**

Menurut Djuroto (2007:3) mengatakan artikel adalah suatu tulisan tentang berbagai soal, mulai politik, soaial, ekonomi budaya, teknologi, olahraga, dan lain-lain. Dalam Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia dinyatakan artikel adalah

karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan melalui Koran, majalah dan buletin. Selanjutnya Mappatoto (1994:15) menerangkan ada tiga macam arti artikel sebagai berikut: (a) Karya tulis lengkap dalam majalah, surat kabar, dan sebagainya; (b) Tulisan nonfiksi. Biasanya singkat dan lengkap, seperti berita dan karangan khas dalam surat kabar atau majalah; dan (c) Karangan tertulis panjangnya tak tentu yang bertujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta dengan maksud untuk menyakinkan, mendidik, atau menghibur.

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa artikel adalah karangan yang memuat tulisan dalam berbagai soal mulai politik, sosial, ekonomi budaya, teknologi, dan lain-lain yang dimuat dalam majalah atau surat kabar dengan tujuan untuk menyakinkan dan menghibur pengguna.

#### **b. Jenis- jenis Artikel**

Menurut Djuroto (2007:10-12) jenis artikel dapat dibedakan menjadi lima yaitu: Eksploratif, eksplanatif, deskriptif, prediktif, dan preskriptif.

##### **1. Eksploratif**

Artikel eksploratif adalah artikel yang mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan kajian dari penulisanya. Jenis artikel ini cocok untuk menguraikan penemuan-penemuan baru, misalnya seorang menemukan benda-benda antik peninggalan zaman purba.

##### **2. Eksplanatif**

Eksplanatif artinya menerangkan. Artikel eksplanatif adalah artikel yang isinya menerangkan sesuatu untuk dapat di pahami pembaca.

### 3. Deskriptif

Deskriptif adalah artikel yang menggambarkan suatu permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat, sehingga dapat mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Artikel penulisannya bisa memasukkan opini untuk memperjelas masalah yang digambarkan itu.

### 4. Prediktif

Artikel prediktif adalah artikel yang berisi perhitungan atau ramalan apa yang bakal terjadi di kemudian hari berdasarkan perhitungan penulisannya.

### 5. Preskriptif

Artikel preskriptif adalah artikel yang memberikan tuntunan kepada pembacanya untuk melakukan sesuatu sehingga tidak mengalami kekeliruan atau kesalahan.

Selanjutnya menurut (Tartono 2005: 85-86) berdasarkan penulisnya, ada dua macam artikel redaksi dan artikel umum. Artikel redaksi ialah tulisan yang di garap oleh redaksi dibawah tema tertentu yang menjadi isi penerbit.artikel umum merupakan tulisan yang ditulis oleh umum, dari fungsinya atau kepentingannya, ada artikel khusus dan artikel sponsor. Artikel khusus adalah nama lain dari artikel redaksi. artikel sponsor ialah artikel yang membahas atau memperkenalkan sesuatu.

Berdasarkan keterangan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, ada lima jenis artikel yaitu eksploratif, eksplansif, deskriptif, prediktif dan preskriptif. Artikel berdasarkan penulisannya terdiri dari dua macam yaitu artikel redaksi dan artikel umum. Artikel dari segi fungsi ada dua yaitu artikel khusus dan artikel sponsor.

### **c. Langkah-langkah Penyusunan Artikel**

Perencanaan penulisan naskah artikel ilmiah adalah hasil pemikiran penulis atau suatu objek kajian kepada pembaca melalui bahasa tulis dengan mengikuti sistematika dan kaidah penulisan ilmiah. Menurut Soesono (1982:16-17) menyatakan ada delapan langkah-langkah penyusunan artikel yaitu: (a) Judul artikel ilmiah, Judul dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Judul artikel yang baik bersifat ringkas, informatif dan deskriptif; (b) Nama dan alamat penulis, nama diri penulis ditulis tanpa mencantumkan gelar dan penulisan nama dari satu artikel ke artikel lainnya, hal ini penting untuk pengindeksan nama pengarang; (c) Abstrak dan kata kunci, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Abstrak merupakan sari tulisan yang meliputi latar belakang penelitian secara ringkas, tujuan, teori, bahan dan metode yang digunakan, hasil temuan serta simpulan; (d) Pendahuluan, dalam pendahuluan dikemukakan suatu permasalahan atau hasil penelitian sebelumnya secara jelas dan ringkas (e) metode, pelaksanaan penelitian harus ditulis dengan rinci dan jelas sehingga peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sama dan mendapat informasi; (f) Hasil dan pembahasan, hasil penelitian dalam bentuk data merupakan bagian yang disajikan untuk menginformasikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan; (g) Simpulan, Simpulan merupakan penegasan penulis mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Saran hendaknya didasari oleh hasil temuan penelitian; (h) Daftar Pustaka, bahan rujukan (referensi) yang dimasukkan dalam daftar pustaka hanya yang benar-benar disebutkan dalam naskah artikel.

Selanjutnya Abdul Hasim dan Daeng Nurjamal (1993) mengatakan bahwa, sistematika penyusunan artikel jurnal ilmiah adalah sebagai berikut: (a) Pendahuluan, pada bagian ini diuraikan hal-hal yang dapat menarik perhatian pembaca dan memberikan acuan (konteks) bagi permasalahan yang akan dibahas; (b) Bagian inti, isi bagian ini sangat bervariasi, lazimnya berisi kupasan, analisis, argumentasi, komparasi, keputusan, dan pendirian; (c) penutup, penutup biasanya diisi dengan simpulan atau penegasan pendirian penulis atas masalah yang dibahas pada bagian sebelumnya.

## **11. Jurnal**

### **a. Pengertian Jurnal**

Rahman (2009:32) mengatakan (jurnal dalam bahasa Inggris: *journal*) memuat artikel-artikel dari hasil penelitian. Biasanya artikel yang dimuat untuk bidang ilmu tertentu. Untuk dimuat didalam jurnal, artikel-artikel tersebut akan dinilai dahulu oleh sebuah tim redaksi, sehingga tidak mudah untuk bisa memasukkan tulisan ke sebuah jurnal. selanjutnya Syahyuman (2012:4) menyatakan jurnal adalah buku yang berisi tulisan ilmiah atau uraian ilmiah tentang suatu subjek atau suatu bidang tertentu, seperti jurnal psikologi, jurnal pendidikan dan lain-lain, biasanya jurnal terbit sekali sebulan, sekali tiga bulan, empat bulan dan enam bulan. Djuroto (2007:36) menyatakan jurnal adalah buku yang berisi karya ilmiah terdiri dari hasil penelitian dan resensi buku. penerbitan jurnal ini harus teratur dan mendapatkan nomor dari perpustakaan nasional berupa ISSN (International Standard Serial Number).

Dari beberapa pengertian jurnal diatas, dapat disimpulkan bahwa jurnal adalah buku yang berisi karya ilmiah yang memuat artikel-artikel hasil penelitian tentang suatu subjek atau suatu bidang tertentu yang mencantumkan tahun terbit dan ISSN.

### **b. Jenis-jenis Jurnal**

Ng Kim Choy (2003) mengemukakan empat jenis-jenis jurnal yaitu sebagai berikut: (a) Jurnal Pembelian, Jurnal pembelian adalah buku harian khusus untuk mencatat transaksi-transaksi pembelian barang dagangan dan barang lainnya yang dilakukan secara kredit; (b) Jurnal Penjualan, Jurnal penjualan adalah buku harian khusus untuk mencatat transaksi penjualan barang secara kredit; (c) Jurnal Penerimaan Kas, Jurnal penerimaan kas adalah buku harian khusus untuk mencatat seluruh transaksi penerimaan tunai, baik berupa cek maupun kas. Buku ini sering disebut juga buku kas masuk; (d) Jurnal Pengeluaran Kas, Jurnal pengeluaran kas adalah buku harian khusus untuk mencatat seluruh transaksi pembayaran tunai, baik menggunakan cek maupun kas. Jurnal ini sering disebut buku kas keluar.

### **c. Fungsi Jurnal**

Menurut Kardiman (2003:73-75) menyatakan ada lima fungsi jurnal yaitu: (a) Fungsi historis, yaitu jurnal merupakan kegiatan mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis atau berurutan sesuai dengan tanggal terjadinya; (b) Fungsi mencatat, yaitu jurnal merupakan pencatatan yang lengkap terperinci,

artinya semua transaksi dengan sumbernya harus dicatat tanpa ada yang ketinggalan; (c) Fungsi analisis, yaitu jurnal menganalisis transaksi untuk menentukan akun yang harus di Debet maupun yang di Kredit; (d) Fungsi instruktif, yaitu jurnal merupakan perintah memposting dalam buku besar baik yang di Debet maupun yang di Kredit sesuai hasil analisis dalam jurnal; (e) Fungsi informatif, yaitu jurnal memberikan keterangan kegiatan perusahaan secara jelas.

## **12. Anotasi**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan anotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra atau bahan tertulis lain. Dapat diartikan bahwa anotasi adalah uraian singkat yang dibuat untuk menjelaskan tentang sebuah karya dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang intisari sebuah hasil karya tersebut. Noerhayati (1987:10) menyatakan anotasi merupakan catatan-catatan yang dibuat tentang suatu publikasi. Catatan-catatan ini dapat berupa catatan yaitu: (a) deskriptif artinya secara singkat menjelaskan isi buku, atau artikel-artikel majalah; (b) evaluatif, artinya secara singkat menjelaskan dan menilai publikasi tersebut.

Dari beberapa pengertian anotasi diatas, dapat disimpulkan bahwa anotasi adalah catatan yang dibuat oleh pengarang atau orang lain untuk menerangkan, mengomentari, atau mengkritik teks karya sastra dengan tujuan untuk

memberikan gambaran tentang intisari hasil karya tersebut. Anotasi berupa catatan deskriptif dan evaluatif.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan menguraikan temuan atau data penelitian sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan STMIK Indonesia Padang dalam melakukan kegiatan pengindeksan perpustakaan. Data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan pengamatan langsung di perpustakaan STMIK Indonesia Padang.